

ANALISIS STATISTIKA DESKRIPTIF USAHA COFFE SHOP TERRACE CAFE TEMBILAHAN

Herlangga Saputra¹, Azwir Maulana², Ibnu Dzaky Sabti³, Gilang Anugrah Ramadhan⁴, Hafzhian Abrar⁵, Muhammad Afif Elkhairi S⁶

¹²³⁴⁵⁶Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri

Email: anggay71c@gmail.com¹, azwirmaulana9@gmail.com², dzaky18062023@gmail.com³, gilanganugrah469@gmail.com⁴, hafzhianabrar@gmail.com⁵, muhammadaaffiff1@gmail.com⁶

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja usaha Terrace Cafe di Tembilahan menggunakan metode statistik deskriptif. Data penelitian meliputi penjualan harian, jumlah menu yang terjual, dan jenis menu yang paling diminati, yang diperoleh melalui observasi langsung di Terrace Cafe, Jalan Lingkar II, Tembilahan. Hasil analisis menunjukkan bahwa puncak kunjungan pelanggan terjadi pada pertengahan minggu, dengan hari Kamis sebagai hari tersibuk (111 pelanggan). Faktor utama yang memengaruhi kunjungan adalah layanan dan kenyamanan tempat. Temuan ini dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan manajerial guna meningkatkan pelayanan dan strategi pemasaran Terrace Cafe di masa depan.

Kata kunci: statistik deskriptif, coffee shop, perilaku konsumen, penjualan, Terrace Cafe Tembilahan

ABSTRACT

This study aims to analyze the performance of the Terrace Cafe coffee shop in Tembilahan using descriptive statistical methods. The data includes daily sales, the number of menus sold, and the most popular menu types, collected through direct observation at Terrace Cafe, Jalan Lingkar II, Tembilahan. The analysis reveals that peak customer visits occur midweek, with Thursday being the busiest day (111 customers). Service quality and place comfort are the primary factors influencing visits. These findings provide a basis for managerial decision-making to enhance service quality and marketing strategies for Terrace Cafe in the future.

Keywords: descriptive statistics, coffee shop, consumer behavior, sales, Terrace Cafe Tembilahan

1. PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, industri coffee shop di Indonesia, termasuk di daerah semi-urban seperti Tembilahan, mengalami pertumbuhan yang signifikan. Fenomena ini didorong oleh perubahan gaya hidup masyarakat, khususnya kalangan muda dan urban, yang menjadikan coffee shop tidak hanya sebagai tempat untuk menikmati kopi, tetapi juga sebagai ruang sosial untuk bekerja, bersantai, dan berinteraksi. Budaya nongkrong di coffee shop telah menjadi bagian dari tren global yang diadopsi oleh masyarakat Indonesia, dengan peningkatan jumlah coffee shop lokal yang menawarkan konsep unik untuk menarik pelanggan (Badan Pusat Statistik, 2020). Terrace Cafe, berlokasi di Jalan Lingkar II, Tembilahan, adalah salah satu pelaku usaha yang meramalkan tren ini dengan mengusung konsep modern yang menggabungkan suasana santai, ruang terbuka (outdoor), dan ruang tertutup (indoor) yang nyaman dan estetik.

Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, keberlanjutan sebuah coffee shop tidak hanya bergantung pada kualitas produk, tetapi juga pada kemampuan pemilik usaha untuk memahami dinamika pasar dan perilaku konsumen. Evaluasi berkala terhadap kinerja bisnis, seperti analisis penjualan, preferensi pelanggan, dan pola kunjungan, menjadi kunci untuk merumuskan strategi yang tepat. Analisis statistik deskriptif menawarkan pendekatan yang objektif dan terstruktur untuk memahami data operasional, sehingga pemilik usaha dapat mengidentifikasi peluang dan tantangan secara akurat. Pendekatan ini memungkinkan Terrace Cafe untuk memetakan pola kunjungan pelanggan, mengevaluasi tingkat kepuasan, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi performa penjualan.

Penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks pengembangan usaha lokal di Tembilahan, di mana persaingan di sektor kuliner semakin ketat. Dengan memanfaatkan data operasional yang dikumpulkan secara sistematis, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kinerja bisnis Terrace Cafe, termasuk pola kunjungan pelanggan, preferensi menu, serta hubungan antara faktor lingkungan (seperti cuaca) dan tingkat kunjungan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategis yang dapat mendukung pengelolaan usaha secara lebih efektif, termasuk peningkatan fasilitas, optimalisasi strategi pemasaran, dan pengelolaan operasional yang lebih efisien. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan Terrace Cafe, tetapi juga memberikan wawasan bagi pelaku usaha coffee shop lainnya di Tembilahan untuk menghadapi dinamika pasar yang terus berubah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode analisis yang digunakan untuk merangkum dan menggambarkan karakteristik data secara terstruktur tanpa membuat generalisasi. Metode ini mencakup ukuran pemusatan (mean, median, modus), ukuran penyebaran (varians, standar deviasi, rentang), dan distribusi data (frekuensi, persentase). Dalam konteks usaha coffee shop, statistik deskriptif dapat menggambarkan rata-rata pengeluaran pelanggan, frekuensi kunjungan, atau preferensi menu. Penelitian terkait usaha kafe menunjukkan bahwa statistik deskriptif efektif untuk memahami perilaku konsumen. Faktor seperti harga, kualitas produk, dan suasana kafe memengaruhi keputusan pembelian, dengan distribusi preferensi konsumen dihitung secara deskriptif (Kotler & Armstrong, 2008).

Usaha Terrace Cafe

Terrace Cafe adalah coffee shop yang menawarkan konsep ruang terbuka dan tertutup dengan suasana santai, nyaman, dan estetik. Tempat ini menjadi favorit untuk bersosialisasi, bekerja, atau bersantai, terutama bagi kalangan muda seperti pelajar, mahasiswa, dan orang dewasa. Pertumbuhan coffee shop seperti Terrace Cafe mencerminkan meningkatnya minat masyarakat terhadap gaya hidup nongkrong di kafe.

Tujuan Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis data penjualan minuman dan makanan di Terrace Cafe menggunakan statistik deskriptif.
2. Menyajikan gambaran data penjualan, jumlah pelanggan per hari, menu yang diminati, pengeluaran, dan pendapatan selama satu minggu.
3. Memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha Terrace Cafe.

3. METODE PENELITIAN

Data dikumpulkan melalui observasi langsung di Terrace Cafe, Jalan Lingkar II, Tembilahan, selama satu minggu (12–18 Februari 2023). Data meliputi jumlah pelanggan, menu yang paling diminati, pengeluaran operasional, dan pendapatan harian. Analisis Statistika Deskriptif Analisis dilakukan dengan menghitung ukuran pemusatan (mean, median, modus) dan menyajikan data melalui visualisasi seperti diagram batang, grafik garis, dan diagram lingkaran. Fokus Penelitian Penelitian ini berfokus pada analisis data penjualan, pembuatan grafik, dan perhitungan statistik untuk memahami pola kunjungan dan preferensi pelanggan.

Pengumpulan Data

Data operasional Terrace Cafe selama satu minggu disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Penjualan

HARI/TANGGAL	JUMLAH CUSTOMER	MENU PALING DIMINATI	PENGELUARAN	PENDAPATAN
Senin/12	45	Terrace signature (c)	(Rp) 130.000	(Rp) 643.000
Selasa/13	35	Americano	(Rp) 82.000	(Rp) 545.000
Rabu/14	52	N.goreng seafood	(Rp) 210.000	(Rp) 702.000
Kamis/15	111	N.goreng seafood	(Rp) 127.000	(Rp) 1.809.000
Jum'at/16	57	Lemon tea	(Rp) 40.000	(Rp) 703.000
Sabtu/17	90	Juice avocado	(Rp) 240.000	(Rp) 1.311.000

Analisis Statistik Deskriptif**Mean (Rata-rata)**

Mean: Banyaknya Data Jumlah Total Data

Jumlah Customer:

Mean= $745+35+52+111+57+90+21=7411 \approx 58.71$ orang

Pengeluaran:

Mean= $7130.000+82.000+210.000+127.000+40.000+240.000+90.000=7919.000 \approx \text{Rp}131.285,71$

Pendapatan:

Mean= $7643.000+545.000+702.000+1.809.000+703.000+1.311.000+316.000$
 $=76.029.000 \approx \text{Rp}861.285,71$

Median (Nilai Tengah)

Jumlah Customer: Urutan data: 21, 35, 45, **52**, 57, 90, 111 *Median* = 52

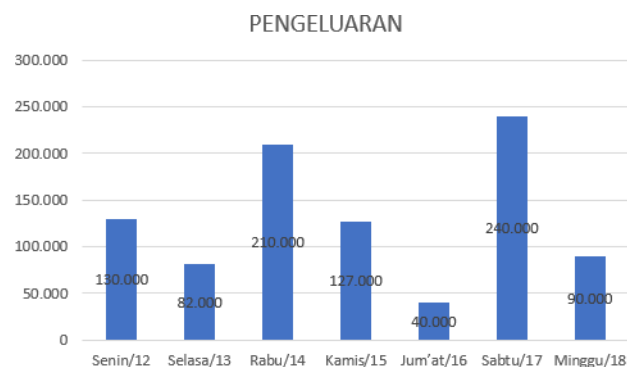
Pengeluaran: Urutan data: 40.000, 82.000, 90.000, **127.000**, 130.000, 210.000, 240.000
Median = 127.000

Pendapatan: Urutan data: 316.000, 545.000, 643.000, **702.000**, 703.000, 1.311.000, 1.809.000
Median = 702.000

Modus (Nilai yang Paling Sering Muncul)

Jumlah Customer: semua nilai unik **Modus** = 21 (nilai pertama yang muncul saat dicari)

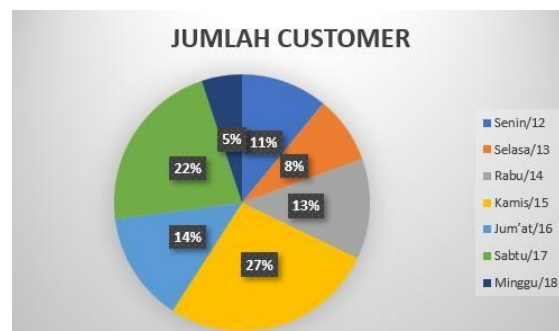
Pengeluaran: semua nilai unik **Modus** = 40.000 **Pendapatan:** semua nilai unik **Modus** = 316.000

Visualisasi Data

Gambar 1. Jumlah pengeluaran dalam diagram batang



Gambar 2. Pendapatan dalam bentuk grafik garis



Gambar 3. Persentase customer dalam diagram lingkaran

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis, puncak kunjungan terjadi pada hari Kamis (111 pelanggan), sementara hari Minggu memiliki jumlah pelanggan terendah (21 pelanggan). Rata-rata pelanggan harian adalah 58,71 orang, dengan pengeluaran rata-rata Rp131.286 dan pendapatan rata-rata Rp861.286. Menu yang paling diminati bervariasi setiap hari, dengan Nasi Goreng Seafood menjadi favorit pada hari Rabu dan Kamis.

Hasil wawancara dengan karyawan Terrace Cafe menunjukkan bahwa kunjungan pelanggan dipengaruhi oleh faktor cuaca dan reservasi tempat. Cuaca hujan cenderung mengurangi jumlah pengunjung, sedangkan reservasi meningkatkan kunjungan pada hari tertentu. Faktor utama yang menarik pelanggan adalah kenyamanan tempat dan kualitas layanan.

5. KESIMPULAN

Analisis statistik deskriptif terhadap data operasional Terrace Cafe selama satu minggu menunjukkan:

1. Rata-rata jumlah pelanggan per hari adalah 58,71 orang, dengan puncak kunjungan pada hari Kamis (111 orang) dan terendah pada hari Minggu (21 orang).
2. Pengeluaran harian rata-rata adalah Rp131.286, dengan puncak pada hari Sabtu (Rp240.000). Pendapatan harian rata-rata adalah Rp861.286, dengan puncak pada hari Kamis (Rp1.809.000).
3. Faktor cuaca dan reservasi tempat memengaruhi kunjungan pelanggan, dengan kenyamanan tempat dan layanan sebagai daya tarik utama.

Rekomendasi:

1. Tingkatkan promosi pada hari-hari dengan kunjungan rendah, seperti Minggu, dengan menawarkan diskon atau acara khusus.
2. Optimalkan pengelolaan stok dan operasional pada hari-hari sibuk seperti Kamis.
3. Tingkatkan fasilitas outdoor untuk mengatasi dampak cuaca hujan, seperti menambahkan tenda atau kanopi.

REFERENSI

- [1] Jurusan MPLK Politani Negeri Kupang. (2022, 13 Agustus). Arti Statistika dan Statistik. <https://mplk.politanikoe.ac.id/index.php/program-studi/138-statistika-terapan/statistika-terapan/991-arti-statistika-dan-statistik>
- [2] Mahendra, F. E., Rusani, I., Maryam, A., Andini, R., & Yuliani, N. (2024). Analisis kemampuan penyelesaian soal modus, median, dan mean mahasiswa pendidikan matematika pada mata kuliah statistik di Universitas Muhammadiyah Sorong. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 13(2), 47–54.
- [3] Pandriadi, P., Van Harling, V. N., Wahab, A., Vaulina, S., Sutjiningtyas, S., Ningsih, E. K., ... & Mudawanah, S. (2023). *Statistika Dasar*. Penerbit Widina.
- [4] Roflin, E., & Riana, F. (2022). *Statistika Dasar*. Penerbit NEM.
- [5] Rahayu, A. (2022). Pengertian ukuran pemusatan data. <https://binus.ac.id/malang/2022/04/ukuran-pemusatan-data/>
- [6] Rahayu, S., Masrurah, U., Slamet, S., Murtiyasa, B., & Sumardi, S. (2024). Analisis kesulitan dalam pembelajaran konsep mean, median, dan modus pada peserta didik sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 106–119.
- [7] Sudipa, I. G. I., Sarasvananda, I. B. G., Prayitno, H., Putra, I. N. T. A., Darmawan, R., & WP, D. (2023). *Teknik Visualisasi Data*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- [8] Alfassa, A. I. (2022). Statistika Kependudukan Untuk Rencana Kebijakan Kependudukan Daerah. *DEMOS: Journal of Demography, Ethnography and Social Transformation*, 2(2), 76–85.
- [9] Imani, N., Alfassa, A. I., & Yolanda, A. M. (2023). Analisis Cluster Terhadap Indikator Data Sosial Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menggunakan Metode Self Organizing Map (Som). *Jurnal Gaussian*, 11(3), 458–467.
- [10] Al Fassa, A. I., & Kesumawati, A. (2020). Segmentation of Karhutla Hotspot Point of Indragiri Hilir Regency 2015 and 2016 using Self Organizing Maps (Soms). In *Proceedings Of the International Conference on Mathematics and Islam (ICMIs 2018)*. UIN Mataram Indonesia and ADMAPETA (Asosiasi dosen matematika dan pendidikan/Tadris Matematika), Mataram, Indonesia (pp. 336–341).
- [11] Alfassa, A. I., Sudrajat, S., & Marwasta, D. (2023). Development of official statistics models for analysis of population sectoral data in Indragiri Hilir Regency. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 468, p. 06007). EDP Sciences.
- [12] Alfassa, A. I. (2023). Bayesian Statistics for Study Population Statistics and Demography. *Journal of Statistical Methods and Data Science*, 1(1), 17–24.
- [13] Alfassa, A. I., & Dewi, A. (2024). Communication management on forest and land fires mitigation awareness based on community. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 506, p. 04002). EDP Sciences.
- [14] Alfassa, A. I. (2024). Peran Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) Pada Fenomena Kependudukan di Indonesia Melalui 5 Pilar Kependudukan. *DEMOS: Journal of Demography, Ethnography and Social Transformation*, 4(1), 1–10.
- [15] Alfassa, A. I. (2024). Model Dasar Statistika Industri Dalam Penelitian Industri Kependudukan. *Juti Unisi*, 8(1), 35–38.
- [16] Alfassa, A. I., Zhafira, A., Sifa, R. Y., Sari, E. K., Indriani, N., & Hidayah, N. (2025). LITERATURE REVIEW: PEMANFAATAN INTERNET OF THINGS (IOT) DI SEKTOR PERTANIAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN. *JURNAL PERANGKAT LUNAK*, 7(2), 198–209.
- [17] Zulrahmadi, Juliananda Putri, F., & Nurmalayuni, C. (2025). SISTEM KASIR PENYIMPANAN DATA TRANSAKSI DAN BARANG MASUK PADA TOKO RZ KIDS TEMBILAHAN BERBASIS CLOUD. *Digital Business Insights Journal*, 1(2), 122–131. <https://doi.org/10.32520/bidi.vii2.4454>
- [18] Santri, C., Bayu Fajar Susanto, Muchlis, & Zulrahmadi. (2025). MEMBANGUN JIWA KEWIRAUSAHAAN DI ERA MODERNISASI. *Digital Business Insights Journal*, 1(1), 41–44. <https://doi.org/10.32520/bidi.vii1.4016>